

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X DI SMK GRAFIKA YAYASAN LEKTUR**

SKRIPSI



Oleh
Bunga Octaveanry Nagara
1501075004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMK Grafika Yayasan Lektor

Nama : Bunga Octaveanry Nagara

NIM : 1501075004

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 16 November 2019

Tim Penguji

Nama Jelas

Ketua : Hari Naredi, M.Pd

Sekretaris : Andi, M. Pd

Pembimbing I : Dr. Lelly Qodariah, M. Pd

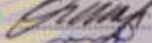
Pembimbing II : Jumardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd

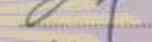
Penguji II : Hari Naredi, M.Pd

Tanda Tangan

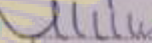
Tanggal



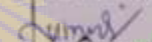
11/11/2019



7/11/2019



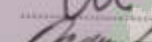
4/11-19



4/11-19



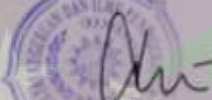
11/11-19



7/11/2019

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

Bunga Octaveanry Nagara: 1501075004. “*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMK Grafika Yayasan Lektor*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XA sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol.

Pada uji validitas instrumen menggunakan korelasi biserial dengan 25 butir soal pilihan ganda dengan 15 butir soal valid an 10 butir soal yang tidak valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *talking stick* lebih tinggi daripada hasil belajar yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional, dari analisis data diperoleh rata-rata kelas eksperimen 87,16 dan kelas kontrol 66,85, (2) hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,107 > 2,002$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektor.

Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektor.

Kata kunci: model pembelajaran *talking stick*, hasil belajar

ABSTRACT

Bunga Octaveanry Nagara: 1501075004. "The Effect of the Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Class X History Subjects at Yasayan Literature Vocational School". Thesis. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University PROF. DR. HAMKA, 2019.

This study aims to determine the effect of the talking stick learning model on student learning outcomes in class X history subjects at the SMK Grafika Foundation for Literature. The research method used was an experimental quantitative research method. The sample used in this study is class XA as an experimental class and class XB as a control class.

In the validity test the instrument uses biserial correlation with 25 multiple choice questions with 15 valid items and 10 invalid items. Data analysis techniques used were normality test, homogeneity test and hypothesis testing using t test.

The results showed that: (1) there were differences in learning outcomes that were treated using the talking stick learning model higher than learning outcomes that were treated using conventional learning models, from the analysis of the data obtained an experimental class average of 87.16 and a control class 66, 85, (2) the results of testing the hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ is $2.107 > 2.002$ at a significant level $\alpha = 0.05$. This means that the hypothesis in this study can be accepted and it is stated that there is an effect of the talking stick learning model on student learning outcomes in class X history subjects at SMK Grafika Literature Foundation.

The conclusion that there is an influence of the *talking stick* learning model on student learning outcomes in class X history subjects at SMK Grafika Literature Foundation.

Keywords: talking stick learning model, learning outcomes

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	8
2. Hasil Belajar.....	13
3. Pembelajaran.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	28
---------------------------	----

B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Metode Penelitian.....	29
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	30
E. Rancangan Perlakuan	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Deskripsi Data.....	41
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	41
3. Pengujian Hipotesis.....	43
H. Hipotesis Statistik	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	45
B. Uji Persyaratan Analisis.....	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Homogenitas	55
C. Pengujian Hipotesis.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, sehingga isi dan prosesnya perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat (Amir, 2016: 1). Pemerintah merumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, berhasil, atau tidaknya pembelajaran peserta didik harus didukung dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran yaitu guru, karena dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selain menguasai materi ajar guru juga harus tahu bagaimana cara materi

tersebut disampaikan dengan baik dan menarik. Beberapa indikator bagi keberhasilan belajar adalah adanya situasi yang menarik dan mengembirakan.

Menurut Siregar (2015: 101) usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan mulai menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi dalam penyampain suatu materi pelajaran. Hal tersebut guru dapat menggunakan serta memanfaatkan sumber belajar dengan maksimal sehingga peserta didik menjadi tertarik dalam kegiatan belajar di kelas.

Hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan pada peserta didik selama dan setelah proses belajar dilaksanakan. Keberhasilan mengajar juga ditinjau dari guru yakni dilihat dari memilih bahan ajar serta model pembelajaran yang digunakan dalam kelas untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, aktif, kondusif. Namun dengan demikian keberhasilan tidak hanya dilihat dari guru melainkan pada peserta didik juga yakni ada rasa keinginan untuk aktif bertanya seperti dapat mengemukakan pendapat ketika ditanya oleh guru maupun ketika berdiskusi.

Tidak jarang ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang maksimal terhadap materi yang disampaikan terutama dalam mata pelajaran sejarah. Menurut Agung & Wahyuni (2013: 55) menyatakan bahwa sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari

masa lampau hingga kini. Oleh karena itu sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang masih diajarkan di jenjang pendidikan.

Namun fakta yang terjadi di lapangan bagi peserta didik bahwa mata pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan bahkan beberapa peserta didik tidak mau memperhatikan dan bertanya, karena guru yang mengajarkan cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dan tidak berubah. Model pembelajaran konvensional digunakan karena materi sejarah yang dipaparkan begitu banyak serta jam pelajaran yang terbatas menyebabkan guru untuk memilih menggunakan model ini sehingga peserta didik merasa didongengi yang akhirnya mengantuk dan tertidur di kelas. Seharusnya guru mengevaluasi teknik pembelajaran yang digunakannya dengan begitu para peserta didik dapat menjadi aktif serta tertarik ketika pembelajaran sejarah sedang berlangsung.

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar harus bisa dalam memilih model pembelajaran apa yang akan digunakan sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif, efisien, aktif, menyenangkan dan kondusif. Hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru.

Dengan demikian model pembelajaran menjadi penting karena dapat memberikan kepada peserta didik pemahaman materi yang lebih baik. Menurut Joice & Weil dalam Suhanji (2016: 99) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk

menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.

Model pembelajaran diperlukan karena dapat membuat peserta didik lebih aktif serta mampu membuat peserta didik menjadi tidak jenuh dalam materi yang akan diajarkan guru sehingga hasil belajar dapat lebih baik bahkan meningkat. Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah yang masih tergolong rendah untuk mengatasi masalah hasil belajar guru dapat menerapkan model pembelajaran *talking stick* ini karena pembelajaran dengan *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.

Talking stick yang dimaksudkan adalah permainan melalui tongkat dalam pembelajaran di kelas dalam permainan ini peserta didik menyanyikan lagu yang sudah disepakati bersama dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru. Dengan pembelajaran ini memberikan peserta didik rasa tanggung jawab karena harus menjawab pertanyaan yang diberikan walaupun nantinya akan dibantu oleh peserta didik yang lain.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan bahwa dalam pembelajaran guru belum menerapkan model pembelajaran ketika mengajar. Pembelajaran yang dilakukan hanya dengan cara konvensional sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan menjadi kurang menarik hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *talking stick* cocok diterapkan pada mata pelajaran sejarah karena

saat pembelajaran sejarah peserta didik tidak hanya diam saja melainkan adanya interaksi timbal balik yang dilakukan baik dari peserta didik maupun guru.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMK Grafika Yayasan Lektor”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.
2. Peserta didik masih kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan.
3. Hasil belajar peserta didik yang rendah dalam mata pelajaran sejarah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah di atas maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yaitu pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah dengan model talking stick.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kelas X?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang berbagai macam variasi model pembelajaran sehingga menciptakan hasil belajar bagi peserta didik yang maksimal.

2. Manfaat empirik

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan agar menambah pengetahuan serta memahami tentang pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membuat pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran talking stick sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang dijelaskan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L., Wahyuni, S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Amir, A. (2016). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick. *Jurnal Logaritma*, 4(1), 1-16.
- Arianto, A., Iriani, T., Arthur, R. (2019). Hubungan Komunikasi Instruksional Dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Di Smk Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 8(1), 31-39.
- Creswell, J. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Distya, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII SMP N 1 Kandeman
- Hanafy, M.S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 17(1), 66-79.
- Harapah, H.H., Panjaitan, A.M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Siswa Di Smp Negeri 11 Padangsidimpuan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 4(1), 10-18.
- Hartanto, S., Sriyani. (2016). Pengaruh Penerapan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Batam. *Jurnal Pythagoras*, 5(1), 12-19.
- Imanita, M. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(1), 45-54.
- Jamiah, R., Surya, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Metode Math Magic Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasa Kubus Dan Balok Di Kelas V Sd Negeri 200211 Padang Sidimpuan. *Jurnal Axiom*, 5(2), 244-255.
- Jumardi. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1-12.
- Kadir, A. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 13(3), 17-38.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Lefudin. (2017). *Belajar dan pembelajaran dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Lidia, W., Hairunisya, N., Sujai, I.S. (2018). Pengaruh model talking stick terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(2), 81-87.
- Lisjayanti, N.P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus 4 Baturiti. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Mardiana, S., Arapu, L. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 15 Kendari Pada Materi Lingkaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(3), 125-138.
- Matondang, Z. (2009) . Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), 87-97.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Pane, A., Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Purnomo, E. (2016). *Dasar-Dasar dan Perancangan Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Puspitawangi, K.R., Wibawa, I.M.C., Pudjwan, K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-12.
- Putra, B. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement divison (STAD) terhadap kompetensi belajar siswa ranah kognitif. *Journal On Education*, 1(4), 783-788.
- Putri, A.I.K.D., Prihandono. T., Putra, P.D.A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Disertai Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kokami Mata Pelajaran IPA Di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(4), 321-328.
- Putri, S.R., Wahyuni, S., Suharso, P. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 111-116.
- Ridia, R. (2016). Pembelajaran Menulis Puisi Lama Dan Puisi Baru Pada Siswa Kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safitri, I., Ibrahim, M.M., Nursalam. (2018). Pengaruh Penerapan Model Talking Stick Dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi Di Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Biotik*, 3(1), 131-144.
- Sayono, Joko. (2013). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7(1), 9-17.
- Siregar, S. (2015). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *Jurnal Biotik*, 3(2), 100-106.
- Sirnayatin, T.A. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *Jurnal SAP*, 1(3), 312-321.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri., Imran., Firmansyah. A. (Tanpa Tahun). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 limbo makmur kecamatan bumi raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90-103.
- Sumantri, M.S. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunhaji. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Mata Pelajaran Tematik Di MI Salafiyah Syafi'iyah II Klinterejo Nojokerto. *Jurnal Program Studi PGMI*, 3(2), 99-105.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. (2018). Penerapan model pembelajaran Snowball throwing berbantu media gambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SD 8 gondosari. *Jurnal Prakarsa Pedagogi*, 1(2), 196-204.

Tanjung, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Sejarah. *Jurnal Paramita*, 25(2), 261-271.

Utama, I.G.M.P., Dibia, I.K., Renda, T. (2019). Pengaruh Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V Semester II SD di Gugus I Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 123-130.

Wulandari, D.F. (2016). Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di SMKN 3 Magelang.

Zahro, M., Sumardi., Marjono. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*, 1(1), 1-11.

